

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Daya tarik penyelenggaraan *event* seperti Piala Dunia U-20 sangat besar di kancah dunia internasional. Kompetisi ini lebih dari sekadar pertandingan sepak bola kompetisi ini berfungsi sebagai ajang pertunjukan budaya, keragaman, dan prestasi negara tuan rumah olahraga nternasional. Piala Dunia U-20 2023,<sup>1</sup> yang akan diselenggarakan oleh Argentina pada tahun 2023. penuh dengan peluang dan rintangan. Dalam skripsi ini, kami akan memaparkan praktik diplomasi publik Argentina Piala Dunia U-20.

Diplomasi publik menurut Nancy Snow ialah sesuatu yang tidak dapat dihindarkan yang berkaitan dengan kekuasaan terutama yang bersifat soft power yang secara tidak langsung mempengaruhi nilai, budaya, dan ideologi.<sup>2</sup> Diplomasi publik tentunya mempunyai hubungan yang sangat erat dengan pembentukan citra suatu negara. Berangkat dari hal tersebut citra negara dapat diartikan secara singkat sebagai “Gambaran dalam benak seseorang terkait negara tersebut”. Negara yang di bangun melalui proses diplomasi publik pastinya mampu membangun kepercayaan persepsi negara lain terkait dengan potensi serta prestasi negara yang bersangkutan sehingga pada nantinya diharapkan mampu memberikan keuntungan bagi negara lain yang akan melakukan kerjasama di berbagai macam aspek

---

<sup>1</sup> FIFA, ‘FIFA Removes Indonesia as Host of FIFA U-20 World Cup 2023™’, *FIFA*, 2023.

<sup>2</sup> Asep Saefudin Ma'mun, ‘DIPLOMASI PUBLIK DALAM MEMBANGUN CITRA NEGARA’, *Jurnal Komunikologi*, 9 (2012), 61.

kerjasama. Adapun diplomasi publik yang diterapkan di Argentina yaitu melalui penyelenggaraan Piala Dunia U-20 yang diselenggarakan di Argentina.<sup>3</sup>

Banyak orang yang menantikan Piala Dunia U-20 tahun 2023 di Indonesia, tetapi ada suatu permasalahan sehingga menyebabkan pergantian tuan rumah yang dimana seharusnya Indonesia menjadi tuan rumah namun karena masalah politik kini akan digantikan oleh Argentina.<sup>4</sup> Setelah pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah oleh FIFA, Argentina segera mengajukan diri agar menjadi tuan rumah. Federasi Sepakbola Argentina (AFA) mengajukan diri secara resmi sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 untuk menggantikan Indonesia yang dibatalkan sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20.<sup>5</sup> Mengingat Argentina belum mendapatkan slot Piala Dunia U-20, Sehingga dengan menggantikan Indonesia sebagai tuan rumah, maka Argentina secara otomatis mendapatkan slot peserta Piala Dunia U-20 2 sebagai tuan rumah dan menggantikan Indonesia<sup>6</sup>.

Pengumuman resmi kepastian bahwa Argentina menggantikan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20, FIFA telah mengkonfirmasi dan mengumumkan secara resmi terkait tentang pergantian tuan rumah Piala Dunia yang akan diselenggarakan di Argentina. Sebelum penyelenggaraan Piala Dunia berlangsung, Asosiasi Federasi Argentina (AFA) menyiapkan beberapa stadion-

---

<sup>3</sup> Djanti Virantika, 'Breaking News: Argentina Resmi Gantikan Indonesia Sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023', *Bola.Okezone*, 2023, p. 1 <<https://bola.okezone.com/read/2023/04/18/51/2800413/breaking-news-argentina-resmi-gantikan-indonesia-sebagai-tuan-rumah-piala-dunia-u-20-2023>>.

<sup>4</sup> Johanna Hohaus, 'Sport and National Identity A German Example', 2013.

<sup>5</sup> Metrotv, 'Argentina Resmi Ajukan Diri Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20', *Metrotvnews.Com*, 2023, p. 1 <[https://www.metrotvnews.com/play/bD2CZGn0-argentina-resmi-ajukan-diri-jadi-tuan-rumah-piala-dunia-u-20#:~:text=Argentina Resmi Ajukan Diri Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20,-N%2FA •&text=Federasi Sepakbola Internasional \(FIFA\) menerima,keputusan 2-3 hari k](https://www.metrotvnews.com/play/bD2CZGn0-argentina-resmi-ajukan-diri-jadi-tuan-rumah-piala-dunia-u-20#:~:text=Argentina Resmi Ajukan Diri Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20,-N%2FA •&text=Federasi Sepakbola Internasional (FIFA) menerima,keputusan 2-3 hari k)>.

<sup>6</sup> Detik Jateng, 'Resmi! Argentina Ajukan Diri Jadi Tuan Rumah Pildun U20 Gantikan Indonesia', *Detik Jateng*, 2023.

stadion alternatif yang masih tidak dipakai klub-klub kontestan Liga Argentina dikarenakan Liga Argentina baru berakhir bulan juni.<sup>7</sup> Piala Dunia U-20 bukan hanya tentang pertandingan sepak bola, tetapi juga tentang bagaimana Argentina memanfaatkan kesempatan ini untuk menyampaikan pesan-pesan positif tentang negara mereka. Melalui diplomasi publik<sup>8</sup>. Argentina berusaha untuk menampilkan budaya, wisata, serta kemampuan mereka dalam menyelenggarakan acara olahraga internasional.

Perbedaan diplomasi publik yang dilakukan Argentina dibandingkan dengan negara lainnya adalah yaitu dimana Argentina ini dikenal oleh masyarakat global sebagai negara yang mempunyai performa tim sepak bola yang sangat bagus. Namun pada saat kualifikasi Piala Dunia U-20 berlangsung Argentina mengalami kekalahan yang mengakibatkan tidak bisa bertanding pada laga Piala Dunia U-20. Oleh karena itu, melalui diplomasi publik yang dilakukan ini juga dapat mempertahankan citra positif sepakbola Argentina dengan menjadi tuan rumah dalam pertandingan skala global dan mendapatkan slot bermain di pertandingan olahraga sepak bola internasional Piala Dunia U-20.

Terpilihnya Argentina sebagai tuan rumah penyelenggara Piala Dunia karena bukan hanya sekedar menyelenggarakan Piala Dunia U-20, namun sebagai wadah untuk memperkenalkan budaya dari negara mereka dan performa para pemainnya. Seperti pada upacara pembukaan Argentina memperkenalkan budaya

---

<sup>7</sup> Kompas, 'Argentina Tuan Rumah Piala Dunia U20: Terima Kasih Presiden AFA Untuk Para Gubernur', *Kompas.Com*, 2023, p. 1  
<<https://bola.kompas.com/read/2023/04/18/05400048/argentina-tuan-rumah-piala-dunia-u20-terima-kasih-presiden-afa-untuk-para?page=all>>.

<sup>8</sup> 'The Diplomatic Opportunities and Challenges Presented by International Sports Events: A Snapshot from the 2023 FIFA Women's World Cup | Sportanddev', *Sportanddev.Org*, 2023.

tarian Tango yang Dimana budaya tarian Tango Argentina disebut juga sebagai lambang identitas budaya nasional Argentina, hal ini merujuk pada nilai-nilai budaya bersama yang sudah menjadi ciri khas negara Argentina tarian Tango sendiri bukan hanya sekedar lambang nasional, melainkan juga menjadi budaya penting bagi branding negara Argentina. Tarian Tango menjadi salah satu sorotan utama pada upacara pembukaan piala dunia U-20. Argentina, sebagai tuan rumah memilih budaya tarian Tango sebagai ekspresi budaya yang kuat. Pertunjukan tarian Tango yang mewah dah penuh semangat dan antusiasme ke dalam acara pembukaan untuk merayakan kekayaan warisan negara Argentina.<sup>9</sup>

Argentina juga menampilkan para pemain dari Timnas mereka yang dimana lolos ke-16 besar setelah mendapatkan laga penyisihan Grup A di ajang piala dunia U-20 2023 dengan hasil kemenangan itu membuat Los Cebollitas kini berada di puncak klasemen dengan koleksi enam poin selama pertandingan. Keberhasilan Timnas Argentina U-20 tampil mengagumkan tak bisa dihindarkan dari peran para pemainnya, Adapun daftar para pemain Argentina yang performanya baik pada saat pertandingan Piala Dunia U-20 2023.<sup>10</sup>

Ferdico Goms Gert merupakan pemain kiper andalan dalam menjaga bola-bola dari lawan pemain. Sejak awal main pada tahun 2022 di Argentina U-20 Ferdico Gomes Gerth akan jadi kunci Argentina untuk dapat bersaing pada ajang Piala Dunia U-20 tahun 2023. Ferdico juga diduga menjadi kiper masa depan tim

---

<sup>9</sup> P Kotler and D Gertner, 'Country as Brand, Product, and beyond: A Place Marketing and Brand Management Perspective', *Journal of Brand Management*, 9.4 (2002), 249–61 <<https://doi.org/10.1057/palgrave.bm.2540076>>.

<sup>10</sup> Zulfirdaus Harahap, '3 Pemain Timnas Argentina U-20 Yang Tampil Gacor Di Piala Dunia U-20 2023: Wajar Lolos Duluan Ke-16 Besar', *Bola.Com*, 2023, p. 2.

nasional Argentina senior. Maximo perrone juga merupakan pemain di gelandang bertahan Argentina pada ajang Piala Dunia U-20 2023. Pencapaian itu membuktikan pemain berusia 20 tahun juga jago menjadi kunci keberuntungan dari Argentina. Maximo Perrone juga berkarir menjadi pemain di Manchester City. Alejo Veliz juga merupakan penyerang andalan dari Timnas Argentina U-20 di Piala Dunia U-20 2023. Pemain berumur 19 tahun ini sudah mencetak gol dalam dua laga yang sudah dimainkannya. Veliz merupakan penyerang yang andal dalam mencari ruang lawan, jika bola sudah didapatkan, biasanya akan menjadi gol dan ancaman untuk lawan. Veloz bergabung skuad Argentina pada tahun 2023 dan berkarir di Rosario Central.<sup>11</sup>

Penunjukan Argentina sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 adalah sebagai pengganti Indonesia yang telah ditunjuk pada tahun 2019. Hal itu merujuk pada penolakan Israel sebagai peserta Piala Dunia U-20 oleh beberapa politis di Indonesia<sup>12</sup>. Piala Dunia U-20 akan diselenggarakan di Argentina, dan FIFA membuat keputusan tersebut dengan sejumlah pertimbangan utama. Argentina memiliki sejarah panjang dalam sepak bola, dengan pemain-pemain terkemuka yang telah berkompetisi di tingkat internasional. Negara ini juga memiliki infrastruktur sepak bola yang kuat, termasuk stadion-stadion kontemporer yang mampu menampung banyak penonton. Semangat dan kecintaan masyarakat terhadap sepak bola juga merupakan faktor penting. Argentina juga memiliki

---

<sup>11</sup> Zulfirdaus Harahap, '3 Pemain Yang Bikin Heboh Sejauh Ini Di Piala Dunia U-20 2023: Konsisten Cetak Gol', *Bola.Com*, 2023 <<https://www.bola.com/piala-dunia/read/5298288/3-pemain-yang-bikin-heboh-sejauh-ini-di-piala-dunia-u-20-2023-konsisten-cetak-gol>>.

<sup>12</sup> Rindi Salsabilla, 'Palestina Tanggapi Penolakan Rakyat RI Atas Timnas Israel', *CNBC Indonesia*, 2023.

hubungan yang positif dengan FIFA dan pengalaman menjadi tuan rumah kompetisi sepak bola elit. Pilihan ini mungkin juga dipengaruhi oleh masalah politik dan kerja sama yang erat antara FIFA dan otoritas sepak bola Argentina. Argentina dipilih sebagai negara tuan rumah untuk Piala Dunia U-20 karena berbagai alasan, termasuk semua alasan yang disebutkan di atas<sup>13</sup>.

Berdasarkan pelaksanaan Piala Dunia U-20 yang dilaksanakan oleh *Federation International Football Association* (FIFA), maka dapat dikatakan bahwa Argentina berperan aktif dalam aktivitas diplomasi publik, pada aktivitas diplomasi publik Nye mengatakan bahwa aktivitas diplomasi publik dapat kita deskripsikan melalui tiga dimensi, yang di antaranya yaitu : pertama, Komunikasi Sehari-hari (Daily Communication), kedua yaitu komunikasi strategis (Strategic Communication) dan yang terakhir adalah Pembangunan Hubungan Jangka Panjang (Development of Long Term Relationship)<sup>14</sup>. Dari ketiga konsep diplomasi publik ini mampu menjelaskan diplomasi publik yang dilakukan oleh Argentina dapat dijadikan sebagai parameter untuk mengukur berhasil atau tidaknya diplomasi publik yang dilakukan oleh aktor subnasional. Dalam tulisan ini, Asosiasi Sepak Bola Argentina (AFA) melakukan kegiatan diplomasi publik merupakan aktor subnasional dalam ilmu hubungan internasional. Dengan alasan ini, diplomasi publik yang dilakukan oleh pemerintah Nusa Tenggara Barat bertujuan untuk masyarakat internasional dapat tertarik dan pesan inti yang ingin disampaikan.

---

<sup>13</sup> Teddy Tri Setio Berty, 'Alasan FIFA Pilih Argentina Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U20 - Global Liputan6.Com', *Liputan 6*, 2023.

<sup>14</sup> Eric Ping Hung Li, Hyun Jeong Min, and Somin Lee, 'Soft Power and Nation Rebranding', *International Marketing Review*, 38.1 (2020), 141–62 <<https://doi.org/10.1108/imr-01-2019-0053>>.

Keberhasilan diplomasi publik Argentina dalam penyelenggaraan piala dunia U-20 dalam infrastruktur, persiapan dan performa dapat dilihat pada saat penyelenggaraan Piala Dunia U-20 berlangsung. Dalam segi infrastruktur stadion bola di Argentina telah memenuhi persyaratan FIFA karena bukan hanya sekali Argentina telah menyelenggarakan pertandingan sepak bola internasional sehingga dalam segi infrastruktur Argentina sudah sangat bagus dan telah dikenal di kancah internasional.<sup>15</sup>

Dalam segi persiapan fasilitas Argentina telah mempersiapkan stadion-stadion yang akan digunakan untuk penyelenggaraan Piala Dunia dan persiapan untuk melakukan konferensi pers kepada media untuk masyarakat global dan juga lain sebagainya.<sup>16</sup> Dalam segi performa Argentina di pertandingan Piala Dunia U-20 bisa dibilang bagus karena Argentina bisa lolos walaupun sampai 16 besar, Argentina dikalahkan oleh Timnas Nigeria pada pertandingan 16 besar, meskipun demikian performa Argentina bisa dikatakan bagus karena sebelumnya Argentina tidak lolos untuk bermain di Piala Dunia U-20 namun diberikan kesempatan bermain karena menjadi tuan rumah dan terhenti di babak 16 besar, sehingga dalam segi performa bisa dikatakan lumayan bagus perkembangan permainan dari Timnas Argentina.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> CNN Indonesia, '7 Alasan Argentina Paling Layak Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20', *CNN Indonesia*, 2023, p. 1 <<https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20230330102840-142-931190/7-alasan-argentina-paling-layak-jadi-tuan-rumah-piala-dunia-u-20>>.

<sup>16</sup> muhammad adi yaksa, 'HomePiala Dunia Argentina Siapkan 5 Stadion Untuk Piala Dunia U-20 2023, La Bombonera Dan Estadio Monumental Tidak Masuk!', *Bola.Com*, 2023, p. 1 <<https://www.bola.com/piala-dunia/read/5248226/argentina-siapkan-5-stadion-untuk-piala-dunia-u-20-2023-la-bombonera-dan-estadio-monumental-tidak-masuk>>.

<sup>17</sup> kompas.com, 'Hasil Piala Dunia U20: Argentina Pesta Gol, Sempurna Menuju 16 Besar', *Kompas.Com*, 2023, p. 1 <<https://amp.kompas.com/bola/read/2023/05/27/08300008/hasil-piala-dunia-u20-argentina-pesta-gol-sempurna-menuju-16-besar>>.

Peneliti merasa terdorong untuk menganalisis kejadian ini untuk lebih memahami fungsi diplomasi publik dalam perencanaan *event* olahraga internasional. Argentina memiliki kesempatan khusus untuk mempromosikan citra yang baik bagi negara mereka, serta meningkatkan hubungan dan kerja sama dengan negara-negara peserta lainnya, selama Piala Dunia U-20. Kami berpikir bahwa dengan melakukan penelitian ini, kita akan mendapatkan pelajaran penting mengenai taktik diplomasi publik yang dapat digunakan pada acara olahraga penting seperti Piala Dunia U-20.

Mengingat keingintahuan akan fenomena ini dan keaslian penelitian kami, kami para peneliti mengungkapkan keinginan kami untuk menganalisis diplomasi publik Argentina dalam kaitannya dengan penyelenggaraan Piala Dunia U-20. Tujuan kami adalah untuk meneliti tindakan spesifik Argentina, taktik diplomasi publik, dan dampaknya terhadap posisi negara tersebut di luar negeri. Kami optimis bahwa penelitian ini akan memperdalam pemahaman kita tentang pentingnya diplomasi publik dalam event olahraga internasional dan memajukan bidang penelitian ini. Fenomena yang ingin kami bicarakan adalah bagaimana Argentina menggunakan *event* ini sebagai kesempatan untuk meningkatkan reputasinya di luar negeri dengan menggunakan teknik diplomasi publik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas maka peneliti dapat merumuskan pertanyaan terkait dengan penelitian menjadi sebuah rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: **Bagaimana Diplomasi Publik Argentina Melalui Penyelenggaraan Piala Dunia U-20 tahun 2023?**



## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk memahami dan menjelaskan tentang diplomasi publik Argentina melalui penyelenggaraan *World Cup U-20* di Argentina.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan strategi yang diterapkan Argentina dalam meningkatkan citra positif dan wisatawan asing melalui penyelenggaraan *World Cup U-20* di Argentina.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

#### **1.3.2.1 Manfaat Akademis**

Dari hasil penelitian ini tentunya berharap bisa memberikan pengetahuan serta manfaat untuk penulis untuk menjadi upaya membangun kemampuan secara nalar ataupun sebagai contoh acuan kepada yang berminat dalam melakukan penelitian masalah Hubungan Internasional khususnya terkait kerjasama internasional dalam rangka upaya pencapaian kepentingan ekonomi melalui diplomasi publik pada bidang olahraga internasional.

#### **1.3.2.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat juga bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman terkait luasnya isu-isu yang dapat dibahas dalam kajian hubungan internasional khususnya diplomasi publik Argentina melalui penyelenggaraan *World Cup U-20* di Argentina yang berupaya untuk mencapai kepentingan ekonomi dan juga berbagai macam praktik diplomasi publik lainnya.

#### 1.4 Penelitian Terdahulu

Dari berbagai sumber penelitian yang penulis temukan baik skripsi, jurnal, tesis dan sebagainya, yang dimana kurang lebih terdapat kesamaan dalam pembahasannya yaitu mengenai tentang diplomasi publik selain memiliki kesamaan penelitian ini juga mempunyai perbedaan pembahasan dari segi aspek lainnya. Misalnya seperti judul penelitian, objek penelitian yang dibahas, maupun teori konsep penelitian yang digunakan, dari segi model Analisa dan tentunya hasil dari penelitiannya.

Penelitian pertama yang peneliti dapatkan yaitu jurnal penelitian yang diteliti oleh Irwansyah<sup>18</sup> yang membahas tentang “**Menginisiasi *Nation Branding* Indonesia Menuju Daya Saing Bangsa**”. Dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana *Nation Branding* yang sudah menjadi suatu hal yang sangat penting untuk membangun citra positif negara. Selain itu penelitian ini juga menjelaskan tentang *nation branding* melalui dari metode kuantitatif, uji validitas, analisis kualitatif yang dimana berfokus dalam analisis yang termasuk sebelum menentukan *nation branding* di suatu negara. Pada penelitian ini penelitian sebelumnya disini menggunakan metode mixed method sequential design yang dideskripsikan oleh Creswell, Plano Clark, Guman, dan Hanson. Dalam penelitian ini peneliti sendiri dapat melihat beberapa strategi lain diperlukan pengembangan dan keterlibatan pemerintah untuk meningkatkan *nation branding* yang ada di Indonesia.

---

<sup>18</sup> Irwansyah, ‘Menginisiasi Nation Branding Indonesia Menuju Daya Saing Bangsa (Perspektif Mahasiswa Internasional Indonesia)’, *Seminar Besar Nasional Komunikasi*, 1.1 (2014), 759–71.

Kemudian pada penelitian kedua penelitian yang diteliti oleh Abi Ichsan Cevy dan Ali Noormazaman<sup>19</sup> ”**Peran Olahraga Sebagai Alat Diplomasi Penyelesaian Konflik di Semanjung Korea Pada Tahun 2018**”. Dalam penelitian sebelumnya menggunakan konsep diplomasi publik atau diplomasi olahraga untuk menganalisis efektivitas olahraga dalam menyelesaikan suatu konflik. Teori diplomasi publik pada penelitian sebelumnya dapat menemukan faktor apa saja yang mendukung penurunan intimidasi perang dingin yang terjadi di semanjung Korea. Olahraga yang digunakan untuk menjadi alat diplomasi yang berada di semanjung korea mempunyai Batasan pada implementasinya. Pada penelitian ketiga ini diplomasi publik melalui olahraga berhasil membuat perdamaian di semanjung Korea karena telah berhasil untuk membuka peluang seperti cooperation, interaction, reconciliation, communication, dan trust building.

Pada penelitian ketiga yang peneliti dapatkan adalah penelitian yang diteliti oleh Ratih Indraswari dan Yulius Purwadi Hermawan<sup>20</sup> yang membahas tentang “**Diplomasi Publik dan *Nation Branding***” penelitian ini menjelaskan terkait konsep diplomasi publik dan *nation branding* kepada suatu kegiatan yang telah dilakukan oleh pemerintah negara Indonesia yang mana penelitian kali ini menggunakan konsep *nation branding* diplomasi publik. Penelitian ini menggunakan teori dari Szondi mengenai tentang hubungan antara teori atau konsep dan *nation branding* diplomasi publik. Selain itu juga, penelitian ini akan

---

<sup>19</sup> Abi Ichsan Cevy and Ali Noorzaman, ‘Peran Olahraga Sebagai Alat Diplomasi Penyelesaian Konflik Di Semenanjung Korea Pada Tahun 2018’, *Independen*, 1.1 (2020), 22–29 <<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/Independen/article/view/6240>>.

<sup>20</sup> Ratih Idrawasari dan Yulius Purwadi Hermawan, ‘Diplomasi Publik Dan Nation Branding’, *LPPM*, 16.1994 (2015), 1–37 <[http://eprints.ums.ac.id/37501/6/BAB II.pdf](http://eprints.ums.ac.id/37501/6/BAB%20II.pdf)>.

berusaha untuk memperkenalkan pendekatan yang tentunya sesuai dengan diplomasi Indonesia yang berkaitan dengan diplomasi publik dan *nation branding*. Dari penelitian ini yang dapat penulis simpulkan adalah pendekatan teoritis kepada *nation branding* menjadikan pendekatan yang kelima yang dimana aktifitas *nation branding* berhubungan dengan diplomasi publik.

Kemudian pada penelitian keempat ini yang peneliti dapatkan yang diteliti oleh Mellino Yoga Saputra dan Nanda Putra Harahap<sup>21</sup> yang membahas mengenai tentang **“Diplomasi Publik Rusia Terhadap Pembangunan Citra Melalui Olimpiade Dingin Sochi 2014”**. Penelitian ini membahas mengenai kajian diplomasi publik dan *nation branding* sebagai kerangka pemikiran yang digunakan melalui penyelenggaraan olimpiade di rusia pada tahun 2014. Peneliti menjadikan olimpiade Rusia pada musim dingin menjadi alat diplomasi publik. Kepentingan atau peran Rusia dalam penyelenggaraan olimpiade musim dingin pada tahun 2014 adalah mendapatkan sebuah motivasi dan juga latar belakang pemerintahan Rusia dalam menerima konstelasi dunia internasional dirasakannya melalui penyelenggaraan olimpiade dan menjadi arena diplomasi publik, sehingga dapat memperoleh peluang di kancah internasional.

Pada penelitian kelima ini membahas terkait tentang **“Analisis Kebijakan Pemerintah Qatar Dalam Persiapan Penyelenggaraan Piala Dunia 2022 Qatar Melalui Perspektif *Soft Power Diplomacy* (2010-2021)”** yang diteliti oleh M.

---

<sup>21</sup> Mellino Yoga Saputra and Nanda Putra Harahap, ‘Diplomasi Publik Rusia Ter-Hadap Pembangunan Citra Melalui Olimpiade Musim Dingin Sochi 2014’, *Universitas Paramadina*, 113105045, 2014 <<https://www.academia.edu/download/55801337/SOCHIUPDATED.docx.pdf>>.

Abdul Rahman.<sup>22</sup> Penelitian ini menjelaskan bagaimana pemerintah negara Qatar mulai mempersiapkan kebijakan menyambut penyelenggaraan Piala Dunia pada tahun 2022 di Qatar. Penelitian ini menggunakan konsep *soft power diplomacy* yang dimana konsep ini dapat meningkatkan identitas dan juga integritas nasional dikenal di kancah internasional. Selain itu dengan adanya penyelenggaraan Piala Dunia U-20 ini menjadi sebuah peluang yang penting bagi negara Qatar untuk menjadikan *event* ini sebagai alat diplomasi publik, sekaligus menjadikan diplomasi dalam bidang olahraga yang diatur oleh Qatar dengan negara lain. Selain itu juga dengan adanya *event* bergengsi yang diselenggarakan di Qatar dapat mengenalkan negaranya dan mewujudkan *cultural introduction* kepada wisatawan dunia internasional yang suatu saat akan datang ke negaranya.

Kemudian pada penelitian keenam ini yang diteliti oleh Ni Luh Elya Safitri, Ni Wayan Rainy Priadarsini, dan Putu Titah Kawitri Resen<sup>23</sup> yang membahas tentang **“Upaya Perbaikan Citra Negara Filipina Sebagai Tuan Rumah Penyelenggaraan Sea Games Tahun 2019”**. Penelitian ini membahas apakah dengan adanya penyelenggaraan Sea Games ini telah memberikan peningkatan terhadap citra positif bagi negaranya. Dengan adanya penyelenggaraan *event* ini negara filipina berharap agar dapat menghapus isu internasional terkait terorisme yang ada di negara filipina. Pada konsep diplomasi olahraga terdapat lima upaya yang digunakan yaitu, dapat memberikan peluang bagi tamu dari negara lain untuk berdiskusi untuk membahas berbagai hal dalam situasi non formal. Upaya kedua

---

<sup>22</sup> M.Abdul Rahman, ‘Analisis Kebijakan Pemerintah Qatar Dalam Persiapan Penyelenggaraan Piala Dunia 2022 Qatar Melalui Prepektif Soft Power Diplomacy (2010-2021)’, *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2013, 12–26.

<sup>23</sup> Games Tahun and others, ‘SEBAGAI TUAN RUMAH PENYELENGGARA SEA’, 2019.

yang dilakukan adalah *event* olahraga dapat memberikan pemahaman dan edukasi terkait tentang negara yang menjadi tuan rumah setiap *event*. Upaya ketiga adalah olahraga dapat menjadi peluang perbedaan budaya dan juga Bahasa. Upaya keempat yaitu olahraga juga dapat membangun kesadaran pemahaman mengenai tentang hubungan internasional melalui *event* olahraga. Dan upaya yang terakhir yaitu terkait dengan terjamin adanya keamanan pada saat acara berlangsung yang dapat menimbulkan kepercayaan para penonton dan juga pengunjung.

Kemudian pada penelitian yang terakhir ini diteliti oleh Harits Dwi Wiratama<sup>24</sup> yang membahas terkait dengan **“Diplomasi Pariwisata Sebagai *Nation Branding* Indonesia Di Tingkat Global”**. Penelitian ini menjelaskan terkait dengan penggunaan sumber daya alam di Indonesia untuk meningkatkan perekonomian melalui dari sektor pariwisata. Seperti yang kita ketahui pariwisata pada saat ini telah menjadi satu dari beberapa industri yang dapat berpotensi di kancah dunia internasional. Penelitian ini juga menjelaskan tentang pariwisata menjadi wadah diplomasi yang dilakukan melalui pemerintah, masyarakat maupun kelompok masyarakat yang memiliki kepentingan dalam bidang industri pariwisata di kancah internasional. Pada penelitian kali ini memakai teori konsep *nation branding* yang didefinisikan oleh Simon Anholt dengan menggunakan konsep ini dapat membentuk pendapat terhadap suatu tujuan kelompok dari masyarakat tertentu dengan melalui enam aspek yakni, pariwisata, masyarakat, ekspor kebudayaan, pemerintahan, investasi, dan imigrasi.

---

<sup>24</sup> Harits Dwi Wiratma, ‘Diplomasi Pariwisata Sebagai *Nation Branding* Indonesia Di Tingkat Global’, *Prosiding Seminar Dan Call for Paper 20-21 Oktober 2017, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 3.1 (2017), 241.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu mayoritas terletak pada fokus yang ingin dibahas yaitu tentang membangun *nation branding* melalui penyelenggaraan olahraga internasional, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada strategi *nation branding* yang ada di bidang olahraga.

**Tabel 1. 1 Posisi Penelitian**

No	Judul penelitian	Penulis	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Menginisiasi <i>Nation Branding</i> Indonesia Menuju Daya Saing Bangsa	Irwansyah	Konsep <i>nation branding</i> oleh (Anholt-Gfk), metode penelitian ( <i>mixed method sequential design</i> )	Penelitian ini juga menjelaskan tentang <i>nation branding</i> melalui dari metode kuantitatif, uji validitas, analisis kualitatif yang dimana berfokus pada analisis yang termasuk sebelum menentukan <i>nation branding</i> di suatu negara.
1.	Peran Olahraga Sebagai Alat Diplomasi Penyelesaian Konflik di	Abi Ichsan dan Ali Noorzaman	Konsep diplomasi publik dan diplomasi olahraga	Pada penelitian ketiga ini diplomasi publik melalui olahraga berhasil membuat

	Semanjung Korea Pada Tahun 2018.		menurut Nye. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif.	perdamaian di semanjung Korea karena telah berhasil untuk membuka peluang seperti cooperation, interaction, reconciliation, communication, dan trust building.
2.	Diplomasi Publik dan <i>Nation Branding</i>	Ratih Indraswari & Yulius Purwadi Hermawan	Konsep diplomasi publik dan <i>nation branding</i> , penelitian ini bersifat deskriptif.	Penelitian kali ini akan mencoba untuk memperkenalkan pendekatan yang tentunya sesuai dengan diplomasi Indonesia yang berkaitan dengan diplomasi publik dan <i>nation branding</i> .
3.	Upaya Pemerintah Indonesia dalam Meningkatkan Pariwisata Mandalika	Muhammad Arief Satrio	Promosi destinasi pariwisata melalui <i>nation</i>	Peneliti melihat pada penelitian ini juga menjelaskan Kawasan Mandalika



	Melalui Kerangka <i>Branding wonderful Indonesia</i>		<i>branding 'wonderful'</i>	menjadi satu dari beberapa destinasi wisata yang dapat dijadikan alat untuk menambah devisa serta pemasukan bagi pemerintah pusat dan juga bagi sektor pariwisata.
4.	Diplomasi Publik Rusia Terhadap Pembangunan Citra Melalui Olimpiade Dingin Sochi 2014	Mellino Yoga Saputra dan Nanda Putra Harahap	Konsep operasional menggunakan diplomasi publik dan <i>nation branding</i> . Melakukan pendekatan melalui upaya <i>soft power</i> .	Dalam penelitian ini peneliti melihat bahwasanya setiap penyelenggaraan <i>event</i> olahraga internasional memiliki daya tarik terhadap suatu negara dengan menunjukkan rasa ambisi sebagai bentuk politik dan sosial dengan cara mencapai sebuah prestasi.

5.	<p>Analisis Kebijakan Pemerintah Qatar Dalam Persiapan Penyelenggaraan Piala Dunia 2022 Qatar Melalui Prespektif <i>Soft Power Diplomacy</i> (2010-2021)</p>	<p>M. Abdul Raman</p>	<p>Konsep penelitian ini menggunakan <i>soft power diplomasi</i>. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif.</p>	<p>Kepentingan Qatar menjadi tuan rumah dapat memperkenalkan negaranya kepada Dunia Internasional. Selain itu juga dengan adanya <i>event</i> bergengsi yang diselenggarakan di Qatar dapat mengenalkan negaranya dan mewujudkan <i>cultural introduction</i> untuk masyarakat dunia internasional yang suatu saat akan berkunjung ke negaranya.</p>
6.	<p>Upaya Perbaikan Citra Negara Filipina Sebagai Tuan Rumah Penyelenggaraan</p>	<p>Ni Luh Elya Safitri, Ni Wayan Rainy Priadarsini, dan Putu</p>	<p>Dalam penelitian ini menggunakan teori olahraga sebagai upaya yang dilakukan</p>	<p>Dalam penelitian ini peneliti melihat bahwasanya menjelaskan upaya yang</p>

	Sea Games Tahun 2019	Titah Kawitri Resen	filipina memperbaiki citra negaranya. Metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif.	dilakukan negara filipina dalam memperbaiki citra positif negaranya melalui penyelenggaraan Sea Games pada tahun 2019
7.	Diplomasi Pariwisata Sebagai Indonesia di Tingkat Global.	Haris Dwi Wiratama	Konsep <i>nation branding</i> oleh Simon Anholt, metode yang digunakan adalah studi kepustakaan ( <i>library research</i> ).	Penelitian ini juga menjelaskan tentang pariwisata menjadi wadah diplomasi yang dilakukan melalui pemerintah, masyarakat maupun kelompok yang memiliki kepentingan dalam bidang industri pariwisata di kancah internasional. Pada penelitian ini menggunakan

				<p>konsep <i>nation branding</i> yang didefinisikan oleh Simon Anholt dengan menggunakan konsep ini dapat membentuk pendapat kepada suatu tujuan kelompok masyarakat tertentu dengan melalui enam aspek yaitu, pariwisata, masyarakat, ekspor kebudayaan, pemerintahan, dan investasi serta imigrasi.</p>
11.	Diplomasi Publik Argentina Dalam Penyelenggaraan Piala Dunia U-20 Tahun 2023.	Gristya Gayatri	Konsep diplomasi public (Joseph Nye)	<p>Penelitian ini menjelaskan mengenai tentang diplomasi publik melalui penyelenggaraan Piala Dunia U-20 di Argentina</p>

				<p>sebagai alat diplomasi publik. Dengan adanya penyelenggaraan Piala Dunia U-20 ini dapat menguntungkan bagi negara Argentina yang menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 keuntungan yang didapatkan Argentina melalui <i>event</i> bergengsi di kancah dunia internasional ini yaitu dapat menciptakan citra positif dimata internasional dan dapat meningkatkan perekonomian melalui pengenalan destinasi pariwisata yang dapat</p>
--	--	--	--	---

				mendatangkan wisatawan dari berbagai negara, serta mendapatkan kepercayaan untuk melakukan <i>event</i> selanjutnya.
--	--	--	--	--

## 1.5 Kerangka Konseptual

### 1.5.1 Diplomasi Publik

Setelah Perang Dunia Pertama, diplomasi publik-yang saat itu dikenal sebagai "diplomasi demokratis"-mulai digunakan, dan pada tahun 1945, sebagian besar negara Eropa melakukannya. Diplomasi publik adalah alat yang dapat digunakan oleh pemerintah negara untuk mengarahkan komunikasi dengan publik lain yang bukan hanya pemerintah, menurut sebuah tulisan dari Joseph Nye.<sup>25</sup> Diplomasi public menurut Joseph Nye yaitu hubungan yang melibatkan upaya untuk mempengaruhi opini Masyarakat internasional dengan citra suatu negara melalui penyebaran informasi dan promosi suatu negara melalui media.

Diplomasi publik dianggap dapat menarik perhatian pada sumber daya yang memungkinkan yang berkonsentrasi pada bantuan keuangan untuk ekspor budaya, penyiaran, pariwisata, dan industri terkait lainnya. Keterlibatan semua pemangku kepentingan dalam proses ini merupakan aspek terpenting dalam diplomasi publik.

<sup>25</sup> Joseph S. Nye, 'Public Diplomacy and Soft Power', *Annals of the American Academy of Political and Social Science*, 616.1 (2008), 94–109 <<https://doi.org/10.1177/0002716207311699>>.

Pemangku kepentingan dalam hal ini tidak hanya mencakup departemen luar negeri tetapi juga departemen pemerintah, bisnis, LSM, media, dan bahkan individu. Dengan partisipasi yang begitu luas, desain strategi komunikasi harus menjadi prioritas utama.<sup>26</sup>

Agar diplomasi publik dapat berhasil, masyarakat harus berperan serta. Di era globalisasi ini, opini publik tidak diragukan lagi sangat penting karena dapat secara signifikan mempengaruhi bagaimana negara menjalankan kebijakan luar negerinya.<sup>27</sup> Dalam hal ini, untuk mendukung tujuan Pemerintah Argentina dengan menggunakan ajang Piala Dunia U-20 di Argentina sebagai alat untuk menggalang dukungan dari masyarakat internasional. Untuk memajukan tujuan Argentina, diplomasi publik digunakan di Piala Dunia U-20 di Argentina.

Teori diplomasi publik dari Josep Nye dibagi menjadi tiga bagian: komunikasi sehari-hari (Daily Communication), komunikasi strategis (Strategic Communication), dan pengembangan hubungan jangka panjang (Development of Long-Term Relationship).<sup>28</sup>

#### ***a. Komunikasi Sehari-hari (Daily Communication)***

Dimensi pertama menunjukkan bahwa tidak mungkin memisahkan fungsi media dalam kebijakan dalam dan luar negeri suatu negara dengan penyebaran informasi baik kepada masyarakat lokal maupun masyarakat global. Komunikasi

---

<sup>26</sup> Citra Hennida, 'Diplomasi Publik Dalam Politik Luar Negeri', *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, Vol. 22 (2009), 2 <[http://journal.unair.ac.id/filerPDF/03\\_Hennida\\_DIPLOMASI\\_PUBLIK.pdf](http://journal.unair.ac.id/filerPDF/03_Hennida_DIPLOMASI_PUBLIK.pdf)>. Diakses dalam [http://journal.unair.ac.id/filerPDF/03\\_Hennida\\_DIPLOMASI\\_PUBLIK.pdf](http://journal.unair.ac.id/filerPDF/03_Hennida_DIPLOMASI_PUBLIK.pdf) (08/07/2022; 02.00 WIB)

<sup>27</sup> Fitzpatrick, R. K. (2017). Public Diplomacy in the Public Interest. *Journal of Public Interest Communications*, (1) (hal. 78-93). American University.

<sup>28</sup> Joseph S. Nye, 'Moreover, Sometimes Dissemination of Information Can Quickly Produce or Prevent a Desired Outcome. But Generally, Soft- Power Resources Are Slower, More Diffuse, and More Cumbersome to Wield than Hard- Power Resources.', 2009.

sehari-hari antara aktor diplomasi publik dengan masyarakat lokal maupun global dan media tidak diragukan lagi akan membuka jalan bagi penyebaran informasi. Namun, berita utama yang relevan dengan operasi yang akan dilakukan, sehingga informasi yang dibutuhkan dapat dikomunikasikan kepada masyarakat global. Media yang digunakan sebagai alat diplomasi dapat berupa media sosial atau media cetak.<sup>29</sup>

Tentu saja, media elektronik seperti internet dan televisi juga memainkan peran penting dalam praktik diplomasi publik. Dengan munculnya internet dan televisi, diplomasi tidak hanya dilakukan oleh para diplomat, tetapi juga melibatkan dan dapat dilihat oleh masyarakat, atau diplomasi publik. Diplomasi publik masih berfokus pada upaya memajukan kepentingan nasional suatu negara. Tujuan utamanya adalah untuk mempengaruhi persepsi publik secara positif terhadap komunitas global. Hal ini akan dicapai dengan berangkat dari persepsi yang baik dari masyarakat dunia terkait dengan prosedur diplomasi publik.

Bentuk dari komunikasi sehari-hari Argentina dengan FIFA yaitu melalui pertukaran surat resmi, email, dan komunikasi tertulis lainnya terkait turnamen sepak bola Piala Dunia U-20 tahun 2023. Selain itu bentuk dari komunikasi sehari-hari yaitu dengan melakukan konferensi pers atau forum untuk membahas terkait penyelenggaraan turnamen dan juga membahas masalah serta perkembangan terkini. Terdapat juga bentuk dari komunikasi sehari-hari seperti

---

<sup>29</sup> Naomi Karina Hutagalung, Junita Budi Rachman, and Akim Akim, 'Diplomasi Publik Korea Selatan Di Indonesia Melalui King Sejong Institute Center Indonesia', *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 15.2 (2019), 131–45 <<https://doi.org/10.26593/jihi.v15i2.3415.131-145>>.



pertukaran data dan statistik terkait tim sepak bola, pemain dan hasil pertandingan untuk mendukung persiapan tuan rumah Piala Dunia U-20 Argentina. Komunikasi sehari-hari juga berlangsung melalui platform media sosial dan publikasi resmi, yang dimana FIFA dan Argentina berbagi informasi terkini dan juga melakukan interaksi dengan para penonton sepak bola Piala Dunia U-20 tahun 2023.

***b. Komunikasi Strategis (Strategic Communication)***

Penyebaran promosi melalui penayangan iklan dengan tema tertentu untuk mempromosikan strategi dengan tujuan untuk menghasilkan respon yang baik dari masyarakat internasional dan internasional adalah dimensi kedua, yang dikenal sebagai komunikasi strategis. Dalam situasi ini, komunikasi strategis dapat digunakan untuk mengubah persepsi negatif dari negara lain menjadi persepsi yang baik. Pemerintah dapat memilih tema yang akan digunakan karena diplomasi publik dan komunikasi strategis bekerja sama sebagai satu kesatuan untuk menciptakan persepsi positif terhadap suatu bangsa. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan kampanye simbolik terhadap kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kebijakan tersebut.

Isu yang paling mendesak dalam praktik diplomasi publik adalah pengelolaan pesan yang ingin disiarkan oleh sebuah negara dan penggunaan mekanisme melalui kolaborasi dengan beragam aktor untuk menyalurkan pesan utama yang ingin disampaikan. Dengan merencanakan acara atau melaksanakan inisiatif yang dimulai oleh pemerintah dengan bantuan pemain lain, pesan utama dapat dikomunikasikan. Masyarakat lokal dan masyarakat global menjadi target

yang dituju dari proses pembentukan diplomasi publik dengan melakukan komunikasi strategis ini.<sup>30</sup>

Bentuk dari strategi komunikasi yang dilakukan Argentina dengan FIFA melakukan beberapa pendekatan untuk membangun hubungan yang baik, dengan cara mempromosikan sepak bola, dan melakukan kegiatan organisasi. Strategi ini melibatkan diplomasi untuk mempengaruhi pendapatnya dan untuk mempengaruhi keputusan FIFA. Mempertahankan citra positif negara mereka melalui penyelenggaraan Piala Dunia, karena ketidaklolosan Argentina pada saat kualifikasi Piala Dunia U20 bisa berdampak terhadap persepsi Masyarakat internasional terhadap performa pemain tim nasional Argentina. Terpilihnya Argentina sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 melalui proses pengajuan dengan tujuan agar dapat mempertahankan persepsi positif Masyarakat internasional tentang negara mereka. Selain itu Argentina melakukan kampanye media sosial untuk mendukung argument mereka dengan cara membangun dukungan public melalui kampanye tersebut. Berpartisipasi aktif dalam konferensi dan pertemuan FIFA untuk mengkomunikasikan pandangan dan kepentingan Argentina dengan FIFA, dengan melakukan strategi ini Argentina dapat membangun hubungan dengan FIFA dan dapat memahami lebih dalam terkait dinamika organisasi dan pengaruh keputusan.

---

<sup>30</sup> Hutagalung, Rachman, and Akim.

**c. Pembangunan Hubungan Jangka Panjang (*Development of Long Term Relationship*)**

Dimensi yang terakhir adalah pembangunan hubungan jangka Panjang. Tujuan utama dari berkaitan dengan point inti dari diplomasi publik yang pada hakekatnya disusun untuk mendongkrak hubungan jangka Panjang dengan negara lain. Hubungan jangka panjang ini dapat di terawang melalui program yang terjalin, seperti halnya pertukaran pelajar, seminar, beasiswa, investasi, dan lain sebagainya. Pada poin ini, kegiatan diplomasi publik sudah berfokus pada arah yang lebih terang dan pandangan masyarakat internasional dinyatakan telah mengerti dari nilai-nilai yang disampaikan dalam proses diplomasi publik. Dengan begitu, ketertarikan serta keinginan dapat berjalan dengan lancar, sehingga melalui kegiatan diplomasi publik ini masyarakat internasional maupun lokal mempunyai kepercayaan terhadap pesan yang didapatkan melalui diplomasi publik yang dilakukan oleh Argentina. Dalam tulisan ini Pemerintah Argentina melalui *Event World Cup U-20* sebagai alat untuk membangun hubungan jangka panjang<sup>31</sup>.

Pada diplomasi publik yang dilakukan Argentina melalui Penyelenggaraan Piala Dunia U-20 terdapat partisipasi masyarakat dalam turnamen internasional yang diselenggarakan di Argentina. Penyelenggaraan Piala Dunia U-20 juga menjadi identitas aspek yang menonjol dalam hubungan jangka Panjang. Bentuk dari hubungan jangka Panjang yang didapatkan oleh Argentina yaitu Kerjasama

---

<sup>31</sup> Anggia Tiffany and Fuad Azmi, 'Diplomasi Publik Indonesia Melalui Penyelenggaraan Asian Games 2018', *Padjadjaran Journal of International Relations*, 1.3 (2020), 202 <<https://doi.org/10.24198/padjir.v1i3.26193>>.

dan kemitraan yang Dimana ini sangat berdampak kepada peningkatan ekonomi negaranya.

### **1.5.2 Aktor Sub-Nasional Dalam Diplomasi Publik**

Jika berbicara tentang aktor subnasional dalam diplomasi publik tentunya dalam hal ini tidak terhindarkan dari keterkaitan aktor utama dalam hubungan internasional yaitu negara. Pada kajian ilmu hubungan internasional terdapat sebuah asumsi bahwa dalam kondisi hubungan internasional yang terjadi di masa sekarang dan masa lalu tentunya terdapat perbedaan, khususnya keterkaitan aktor subnasional dan negara. Dimasa kini fungsi dari aktor subnasional dalam hubungan internasional secara spesifik memberikan dampak positif untuk meningkatkan kekuasaannya dan mewakili negara di mata dunia.

Dalam praktik diplomasi publik aktor subnasional memiliki tiga peranan utama diantaranya yaitu: Pertama yaitu terdapatnya perluasan aktor dalam hubungan internasional, Kedua yaitu untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan dari inisiasi kebijakan luar negeri, dan yang Ketiga yaitu adanya inisiatif dari kalangan masyarakat sipil dan kontribusinya terhadap aktor subnasional dan hubungan internasional. Selain itu juga aktor subnasional juga dapat mengubah suatu yang sebelumnya berkontribusi menjadi dapat berkontribusi dalam bentuk sebuah keuntungan.

Jian Wang, menyatakan bahwa terdapat tiga tingkatan dalam aktivitas diplomasi publik, di mana masing-masing memerlukan partisipasi dan peran dari berbagai aktor promosi tujuan dan kebijakan nasional umumnya dilakukan oleh aktor nasional pengkomunikasian gagasan, cita-cita, falsafah, dan nilai suatu bangsa dapat dilakukan oleh aktor nasional dan sub-nasional; sementara

membangun pemahaman dan hubungan bersama cenderung menjadi fokus utama dari para aktor sub-nasional.<sup>32</sup>

Pada Penelitian kali ini Diplomasi Publik Argentina Melalui Penyelenggaraan Piala Dunia U-20 Tahun 2023 mengungkapkan bahwa diplomasi publik yang dilakukan oleh Asosiasi Sepak Bola Argentina (AFA) tergolong pada bagian yang kedua. Dalam hal ini negara Argentina berperan sebagai pendukung secara penuh terkait dengan penyelenggaraan Piala Dunia U-20 di Argentina. Asosiasi Sepak Bola Argentina (AFA) dalam peranannya sebagai *Fasilitator* dan *Komunikator*, dalam hal ini memfasilitasi penyelenggaraan Piala Dunia U-20 2023 sebagai tuan rumah dan bertanggung jawab penuh terkait penyelenggaraan *Event* olahraga sepak bola internasional Piala Dunia U-20 Dalam peranannya sebagai *komunikator* dapat kita lihat dari penyelenggaraan *Event* ini yang di mana Asosiasi Sepak Bola Argentina (AFA) berperan untuk membantu negara dan menyampaikan pesan makna dari tujuan diplomasi publiknya.<sup>33</sup>

## **1.6 Metode Penelitian**

### **1.6.1 Tipe Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah digunakan sebagai sebuah proses penelitian yang dapat menghasilkan sebuah data deskriptif yang

---

<sup>32</sup> Jian Wang, 'Localising Public Diplomacy: The Role of Sub-National Actors in Nation Branding', *Place Branding*, 2.1 (2006), 32–42 <<https://doi.org/10.1057/palgrave.pb.5990043>>.

<sup>33</sup> Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2005, 'Pengesahan International Covenant On Civil And Political Rights (Kovenan Internasional Tentang Hak-Hak Sipil Dan Politik)', 1, 2005, 1–29.

berupa objek gambaran atau juga kata-kata baik melalui tulisan maupun ucapan dari seseorang dan tindakan yang diamati melalui fenomena atau kegiatan yang terjadi.

Penelitian deskriptif ini pada dasarnya yang bertujuan untuk mengimplementasikan secara tepat perilaku suatu individu, kelompok, situasi, atau fenomena tertentu untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu fenomena

antar satu dengan yang lainnya dikalangan masyarakat.<sup>34</sup> Kemudian, pada

penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami dan mengamati suatu fenomena atau keadaan tentang apa yang dirasakan oleh subjek penelitian yaitu pemikiran atau pemikiran, perilaku, motivasi, dan perilaku secara keseluruhan dengan cara menjelaskan dalam suatu bentuk kalimat dan juga Bahasa dalam sebuah situasi khusus yang alamiah dan dengan cara memanfaatkan berbagai macam metode ilmiah yang ada.<sup>35</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas tadi oleh karena itu disini bisa disimpulkan bahwa penggunaan penelitian deskriptif kualitatif pada suatu objek penelitian dilandaskan dengan penelitian deskriptif kualitatif yang mana pada penelitian ini lebih menyesuaikan dengan banyak pengaruh terhadap unsur nilai yang telah dihadapi dan dalam keadaan yang dapat berubah selama penelitian berlangsung. Dengan demikian, dalam penelitian kali ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dalam mendeskripsikan diplomasi publik Argentina dalam penyelenggaraan *World Cup U-20* di Argentina..

---

<sup>34</sup> Husain Usman, *Metode-Metode Penelitian Sosial*, 1994.

<sup>35</sup> Lexy J. Moelongo, 'Metodologi Penelitian Kualitatif', in *Remaja Rosda Karya*, 2009, p. 10.

### **1.6.2 Teknik Pengumpulan data**

Peneliti menggunakan teknik library research atau studi kepustakaan yang berasal dari buku elektronik (e-book) ataupun buku fisik, skripsi, jurnal, artikel, berita, working paper, koran, yang akurat dan relevan. Peneliti mencari sumber informasi data kualitatif yang dibutuhkan untuk mendukung berbagai data terkait konsep yang digunakan guna menjelaskan Diplomasi Publik Argentina Melalui Penyelenggaraan Piala Dunia U-20.

Selain itu, teknik kepustakaan pada penelitian ini dimaksud untuk melakukan pencarian referensi mengenai beberapa komponen yang menjunjung penelitian penulis baik berupa buku, jurnal, skripsi, dan lain sebagainya serta perlengkapan asumsi atau fakta yang ada.

### **1.6.3 Teknik Analisa Data**

Analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan untuk merujuk pada data yang diperoleh oleh peneliti. Proses analisis data pada penelitian ini merujuk kepada proses pengambilan atau pengumpulan data, Menyusun secara sistematis lalu kemudian mempresentasikan hasil penelitiannya kepada orang lain.<sup>36</sup>

### **1.6.4 Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis dapat memberikan batasan pada konsep diplomasi publik dalam memahami dan menjelaskan peran dari Argentina dalam melakukan Brand Diplomacy pada *World Cup U-20* di Argentina dan *National Interest* untuk

---

<sup>36</sup> Iryana and Risky Kawasati, 'Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif', *BUDIDAYA AYAM RAS PETELUR (Gallus Sp.)*, 21.58 (1990), 99–104 <<https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom> 1989>.

menjelaskan gambaran kepentingan Argentina dalam pembangunan nasionalnya dengan menarik perhatian dari pihak internasional dalam *event* olahraga di dunia internasional. Dengan adanya *event* olahraga internasional yang diselenggarakan di Argentina tersebut mampu meningkatkan wisatawan asing dengan memperkenalkan destinasi wisata yang ada di Argentina.

#### **1.6.4.1 Batasan Materi**

Agar penelitian ini tidak terlalu jauh dan luas dalam pembahasannya, peneliti membatasi dan berfokus pada strategi diplomasi olahraga Argentina melalui penyelenggaraan Piala Dunia U-20 di Argentina.

#### **1.6.4.2 Batasan Waktu**

Batasan waktu pada tahun 2023 yang dimana pada waktu tersebut mulai negara yang ditunjuk mulai persiapan penyelenggaraan *World Cup U-20*. Pada tahun 2023 juga mulai penentuan tuan rumah *World Cup U-20*, persiapan di negara terpilih dengan memperbaiki Infrastruktur untuk memfasilitasi *World Cup U-20*. Lalu mulai penyelenggaraan *World Cup U-20* di Argentina.

#### **1.7 Argumentasi Pokok**

Berdasarkan uraian dan landasan konseptual dan teori serta rumusan masalah yang oleh dijelaskan sebelumnya maka dari itu Argumentasi Pokok sementara dalam penelitian ini yaitu diplomasi publik seringkali disebut sebagai suatu strategi *nation branding* dan pemasaran untuk membangun citra positif di kancah internasional melalui berbagai bidang yaitu olahraga, budaya, Pendidikan, politik, ekonomi dan juga lain sebagainya.



Maka dari itu, Argentina berusaha untuk memanfaatkan momentum sebagai tuan rumah penyelenggara Piala Dunia U-20 dengan berbagai upaya yang dilakukan untuk mencapai kepentingannya. Dalam pemaparan di atas dapat disimpulkan juga bahwa dengan adanya penyelenggara Piala Dunia U-20 dapat berpeluang besar bagi Argentina untuk meningkatkan perekonomian dan *Branding Nation* mereka melalui berbagai cara yaitu, meningkatkan investor dan meningkatkan wisatawan asing untuk berkunjung ke Argentina.

### 1.8 Sistematika Penulisan

Dapat dijelaskan secara garis besar rancangan penelitian ini akan terbagi kedalam beberapa bab. Secara sederhana sistematika penulisan pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB	JUDUL	PEMBAHASAN
I.	PENDAHULUAN	1.1 Latar Belakang 1.2 Rumusan Masalah 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian 1.4 Penelitian Terdahulu 1.5 Landasan Konseptual 1.6 Metode Penelitian 1.7 Argumentasi Pokok 1.8 Sistematika Penulisan
II.	PENENTUAN ARGENTINA SEBAGAI TUAN RUMAH PIALA DUNIA U-20 2023	2.1 Penyelenggaraan Piala Dunia Oleh <i>Federation International De Football Association</i> (FIFA) 2.2 Pengalihan Tuan Rumah Penyelenggaraan Piala Dunia U-20 Tahun 2023 2.2.1 Penyebab Kegagalan Penyelenggaraan Piala Dunia U-20 Tahun 2023 di Indonesia

		2.2.2 Pengalihan Penyelenggaraan Piala Dunia U-20 di Argentina
<b>III.</b>	<b>DIPLOMASI PUBLIK ARGENTINA MELALUI PENYELENGGARAAN PIALA DUNIA U-20 TAHUN 2023</b>	3.1 Komunikasi sehari-hari untuk memperkenalkan Argentina Dalam Penyelenggaraan Piala Dunia U-20 2023 Melalui Media 3.2 Media Komunikasi Strategis ( <i>Strategic Communication</i> ) 3.3 Hubungan Jangka Panjang Yang Dibentuk Argentina Melalui Penyelenggaraan Piala Dunia U-20 Tahun 2023
<b>IV.</b>	<b>PENUTUP</b>	4.1 Kesimpulan 4.2 Saran
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

